



Lampiran 1

Nomor :

Tanggal :14 Oktober 2024

Blended Learning

**LEMBAR KONVERSI PEMBELAJARAN
PELATIHAN PELAYANAN DARAH BAGI PETUGAS PELAYANAN
DARAH DI BANK DARAH RUMAH SAKIT**

**BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



A. LATAR BELAKANG

Pelayanan darah adalah upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Kegiatan pelayanan darah meliputi perencanaan, rekrutmen dan seleksi pendonor darah, penyediaan darah, pendistribusian darah, dan tindakan medis pemberian darah kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran khususnya dalam teknologi pelayanan darah, pengolahan komponen darah dan pemanfaatannya dalam pelayanan kesehatan harus memiliki landasan hukum sebagai konsekuensi asas negara berlandaskan hukum. Oleh karena itu dalam rangkah memberikan perlindungan kepada masyarakat, pelayanan darah hanya dilakukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan kewenangan, dan hanya dilaksanakan pada fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat.

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan pelayanan darah diperlukan tenaga yang kompeten sesuai dengan ketentuan. Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit dan Jejaring pelayanan Darah, Pasal 49 Ayat (2), untuk Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) harus memiliki kualifikasi (a) Teknisi Pelayanan darah dengan mempunyai latar belakang pendidikan minimal Diploma Teknologi Bank Darah; (b) tenaga dengan latar belakang pendidikan Diploma Tiga Ahli Kesehatan yang mempunyai sertifikat pengetahuan dan keterampilan tentang penyimpanan, uji silang serasi dan distribusi darah.

Namun demikian pemenuhan kebutuhan tenaga Teknisi Pelayanan Darah masih menjadi masalah sehubungan dengan masih baru berdiri dan terbatasnya institusi pendidikan Diploma Tiga Teknologi Bank Darah di Indonesia. Terkait dengan situasi di atas, mayoritas tenaga yang bekerja di BDRS saat ini adalah tenaga dengan latar belakang pendidikan Diploma Tiga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) yang masih belum mendapatkan pelatihan pelayanan darah. Hal ini dapat berdampak pada mutu darah yang akan didistribusikan ke pasien di Rumah Sakit nya yang akhirnya berdampak pada keselamatan pasien penerima transfusi. Untuk mengatasi permasalahan di atas, sebelum kebutuhan tenaga teknisi pelayanan darah terpenuhi di BDRS maka diperlukan adanya pelatihan teknis pelayanan darah untuk tenaga kesehatan dengan latar belakang pendidikan Diploma Tiga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) agar mutu darah dan komponennya serta pelayanan darah dapat memenuhi standar.





B. TUJUAN

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan pelayanan darah di BDRS sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang berlaku.

C. KOMPETENSI

Setelah mengikuti Pelatihan, peserta mampu:

1. Menjelaskan Fisiologi Darah
2. Menjelaskan Imunohematologi dasar
3. Melakukan pengujian pra transfusi
4. Melakukan penyimpanan dan distribusi darah
5. Melakukan pencatatan & pelaporan kegiatan pelayanan darah di BDRS
6. Melakukan pelacakan reaksi transfuse

D. TAHAPAN PELATIHAN

Tahapan Pelatihan Pelayanan Darah Bagi Petugas Pelayanan Darah di Bank Rumah Sakit *metode blended learning* adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran tahap pertama dilakukan melalui metode online via Zoom Meeting, yang dilaksanakan sebanyak 25 JPL, terdiri dari:
 - a. Pre Test dan Pembukaan
 - b. 4 JPL Teori Mata Pelatihan Dasar (MPD)
 - c. 12 JPL Teori & 5 JPL Penugasan Mata Pelatihan Inti (MPI)
 - d. 2 JPL Teori & 2 JPL Penugasan Mata Pelatihan Penunjang (MPP)
2. Pembelajaran tahap kedua dilakukan melalui tatap Klasikal (K) selama 27 JPL, terdiri dari:
 - a. 19 JPL Penugasan Mata Pelatihan Inti (MPI)
 - b. 6 JPL Observasi Lapangan (OL)
 - c. 1 JPL Teori & 1 JPL Penugasan Mata Pelatihan Penunjang (MPP)
 - d. Post test dan Penutupan





STRUKTUR KURIKULUM KONVERSI

MATERI	WAKTU			JUMLAH	KONVERSI				JUMLAH	
					T	P	OL	T		
	T	P	OL	SM	K	SM	K	K	SM	K
MATA PELATIHAN DASAR										
Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Darah	2			2	2				2	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2			2	2				2	
Subtotal	4			4	4				4	
MATA PELATIHAN INTI										
Fisiologi Darah	2			2	2				2	
Imunohematologi	2			2	2				2	
Pengujian Pra Transfusi	3	15	3	21	3			15	3	3
Penyimpanan dan Distribusi Darah	2	4	3	9	2			4	3	2
Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pelayanan Darah di BDRS	2	3		5	2		3		5	
Pelacakan reaksi transfusi darah	1	2		3	1		2		3	
Subtotal	12	24	6	42	12		5	19	6	17
MATA PELATIHAN PENUNJANG										
Building Learning Commitment (BLC)		2		2				2		2
Rencana Tindak Lanjut	1	1		2		1		1		2
Anti Korupsi	2			2	2					2
Subtotal	3	3		6	2	1	2	1		4
JUMLAH	19	27	6	52	18	1	7	20	6	25
JUMLAH	19	27	6	52	18	1	7	20	6	25
JUMLAH	19	27	6	52	18	1	7	20	6	25
JUMLAH	19	27	6	52	18	1	7	20	6	25
JUMLAH	19	27	6	52	18	1	7	20	6	25

Keterangan

- T : Teori;
- P : Penugasan/Praktik;
- PL : Praktik Lapangan
- SM : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- K : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

SKENARIO PEMBELAJARAN

Berdasarkan tabel konversi struktur kurikulum, teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) penugasan (P) dilakukan dengan metode SM dan K, Praktek Lapangan menggunakan secara klasikal atau tatap muka.

Skenario pembelajaran disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut:

Mata Pelatihan Dasar:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Darah	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM dengan media digital terkait materi pokok.	-	-
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM dengan media digital terkait materi pokok	-	-

Mata Pelatihan Inti:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Fisiologi Darah	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM dengan media digital terkait materi pokok.	-	-
2. Imunohematologi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM dengan media digital terkait materi pokok.	-	-
3. Pengujian Pra Transfusi	Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jpl dilakukan dengan SM dengan media digital terkait materi pokok.	Jam pembelajaran penugasan berupa uji kompetensi (penilaian praktek kasus) sebanyak 15 Jpl (675 menit) secara klasikal menggunakan panduan penugasan sesuai kurikulum	Jam pembelajaran penugasan berupa uji kompetensi (penilaian praktek kasus) sebanyak 3 Jpl (135 menit) secara klasikal menggunakan panduan penugasan sesuai kurikulum
4. Pengujian Pra Transfusi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa Praktikum/penugasan penyimpanan dan distribusi darah sebanyak 4 Jpl (180 menit) secara klasikal	Jam pembelajaran penugasan berupa Praktikum/penugasan penyimpanan dan distribusi darah sebanyak 3 Jpl (135 menit) secara klasikal



MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
		menggunakan panduan penugasan sesuai kurikulum	menggunakan panduan penugasan sesuai kurikulum
5. Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pelayanan Darah di BDRS	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa membuat pencatatan & pelaporan kegiatan pelayanan darah di BDRS sebanyak 3 JPL (135 menit) metode SM menggunakan panduan penugasan sesuai kurikulum	-
6. Pelacakan reaksi transfusi darah	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SM dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa membuat simulasi pelacakan reaksi transfusi darah dalam rangka pelaksanaan program hemovigilance sebanyak 2 JPL (90 menit) metode SM menggunakan panduan penugasan sesuai kurikulum	-

Mata Pelatihan Penunjang

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Building Learning Commitment (BLC)	-	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok dan games sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan saat pembelajaran SM	-
2. Rencana Tindak Lanjut	Jam pembelajaran teori berupa sebanyak 1 Jpl (45 menit) secara klasikal	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) secara klasikal	-
3. Anti Korupsi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM dengan media digital terkait materi pokok	-	-



MASTER JADWAL

HARI DAN TANGGAL	JAM	MATA PELATIHAN	T		P		OL K	FASILITATOR/ NARASUMBER
			SM	K	SM	K		
Senin, 11 November 2024	13.00 -14.00	Pengarahan Program						
	18.00 - 06.00	Pretest						
Hari 1, Selasa 12 November 2024 (ZOOM)	08.00 - 08.30	Pembukaan						
	08.30 - 10.00	BLC			2			Pengendali Pelatihan
	10.00 - 10.15	Istirahat						
	10.15 – 11.45	Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Darah	2					Fasilitator
	11.45 - 12.30	Anti Korupsi	1					Fasilitator
	12.30 - 13.30	ISHOMA						
	13.30 - 14.15	Anti Korupsi	1					Fasilitator
	14.15 - 15.45	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2					Fasilitator
Hari 2, Rabu 13 November 2024 (ZOOM)	07.45 - 08.00	Refleksi						Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	Fisiologi Darah	2					Fasilitator
	09.30 - 09.45	Istirahat						
	09.45 - 11.15	Imunohematologi	2					Fasilitator
	11.15 - 12.00	Pengujian Pra Transfusi	1					Fasilitator
	12.00 - 13.00	ISHOMA						
	13.00 - 14.30	Pengujian Pra Transfusi	2					Fasilitator
Hari 3, Kamis 14 November 2024 (ZOOM)	07.45 - 08.00	Refleksi						Fasilitator
	08.00 - 09.30	Penyimpanan dan Distribusi Darah	2					Fasilitator
	09.30 - 09.45	Istirahat						
	09.45 - 10.30	Pelacakan reaksi transfusi darah	1					Fasilitator
	10.30 - 12.00	Pelacakan reaksi transfusi darah			2			Fasilitator
Hari 4, Jum'at 15	07.45 - 08.00	Refleksi						Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan	2					Fasilitator



HARI DAN TANGGAL	JAM	MATA PELATIHAN	T		P		OL K	FASILITATOR/ NARASUMBER
			SM	K	SM	K		
November 2024 (ZOOM)		Pelayanan Darah di BDRS						
	09.30 - 09.45	Istirahat						
	09.45 - 12.00	Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pelayanan Darah di BDRS			3			Fasilitator
	12.00 – 13.00	Pengarahan PKL						
Hari 5, Selasa 19 November 2024 (Klasikal)								
Hari 5, Selasa 19 November 2024 (Klasikal)	07.45 - 08.00	Persiapan ke lokus PKL						
	08.00 - 10.15	Pengujian Pra Transfusi				3		Fasilitator
	10.15 - 10.30	Istirahat						
	10.30 - 12.00	Pengujian Pra Transfusi				2		Fasilitator
	12.00 - 13.00	ISHOMA						
	13.00 - 15.15	Pengujian Pra Transfusi				3		Fasilitator
	15.15 - 15.30	Istirahat						
	15.30 - 17.00	Pengujian Pra Transfusi				2		Fasilitator
Hari 6, Rabu 20 November 2024 (Klasikal)								
Hari 6, Rabu 20 November 2024 (Klasikal)	07.45 - 08.00	Persiapan ke lokus PKL						
	08.00 – 09.30	Pengujian Pra Transfusi				2		Fasilitator
	09.30 – 09.45	Istirahat						
	09.45 - 12.00	Pengujian Pra Transfusi (UKOM)				3		Fasilitator
	12.00 - 13.00	ISHOMA						
	13.00 - 15.15	Penyimpanan dan Distribusi Darah				3		Fasilitator
	15.15 - 15.30	Istirahat						
	15.30 - 16.15	Penyimpanan dan Distribusi Darah				1		Fasilitator
Hari 7, Kamis 21								
Hari 7, Kamis 21	06.45 -07.00	Persiapan ke lokus PKL						



HARI DAN TANGGAL	JAM	MATA PELATIHAN	T		P		OL K	FASILITATOR/ NARASUMBER
			SM	K	SM	K		
November 2024 (Klasikal)	07. 00 - 13.30	OL + perjalanan ke lokus					6	
	13.30 - 14.30	ISHOMA						
	14.30 – 16.00	Rencana Tindak Lanjut (RTL)		1		1		Pengendali Pelatihan
	16.00 – 16.15	Istirahat						
	16.15 - 17.00	Ujian Post test						
	17.00 – 17.30	Penutupan						
		TOTAL	18	1	7	20	6	